

## DOA ZIARAH KUBUR DAN FAEDAHNYA

### Apa Doa yang Dibaca Saat Ziarah Kubur ?

*Yang bisa diamalkan adalah doa berikut ini,*

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لِلْآحِقُونَ أَسْأَلُ اللَّهَ لَنَا وَلَكُمْ الْعَافِيَةَ

ASSALAMU 'ALAIKUM AHLAD-DIYAAR MINAL MU'MINIIN WAL MUSLIM, WA INNA INSYAA ALLOOHU BIKUM LA-LAAHIQUUN, WA AS-ALULLOOHA LANAA WALAKUMUL 'AAFIYAH.

*"Semoga keselamatan tercurah kepada kalian, wahai penghuni kubur, dari (golongan) orang-orang beriman dan orang-orang Islam. Kami insya Allah akan menyusul kalian, saya meminta keselamatan untuk kami dan kalian."*

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mengajarkan para sahabat ketika keluar menuju kubur dengan membaca doa di atas. Hadits di atas dari Sulaiman bin Buraidah, dari bapaknya. (HR. Muslim, no. 975)

### Faedah dari Doa Ziarah Kubur

- *Hikmah ziarah kubur adalah untuk mendoakan yang telah meninggal dunia agar diberi keselamatan. Sedangkan hikmahnya bagi yang hidup adalah untuk mengingatkan pada kematian.*
- *Tidak ada waktu istimewa untuk ziarah kubur. Ziarah kubur itu dianjurkan setiap waktu. Siang hari bisa dilakukan ziarah kubur, begitu pula di malam hari. Dalam suatu riwayat dalam shahih Muslim dalam hadits Aisyah disebutkan bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam pernah melakukan ziarah kubur di malam hari di pekuburan Baqi'.*
- *Pengkhususan waktu ziarah kubur di hari Jumat dan di hari ied (Idul Fithri) tidak ada dasarnya.*
- *Dalam riwayat lain dari Aisyah ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ketika melakukan ziarah kubur ke pekuburan Baqi', beliau berdoa sambil berdiri lama dan mengangkat tangan. Hal ini menunjukkan bahwa doa sambil berdiri itu lebih sempurna dibanding sambil duduk.*
- *Hadits ini juga menunjukkan bahwa doa orang yang hidup pada orang yang mati itu bermanfaat.*
- *Hadits Ibnu 'Abbas tentang doa ini menunjukkan bahwa sekedar lewat daerah pekuburan (tanpa masuk) sudah dianjurkan membaca doa di atas. Namun riwayat tersebut **dha'if**. Syaikh 'Abdul 'Aziz bin Baz dalam fatawanya (13 : 333) menyatakan bahwa tetap memberi salam kepada penghuni kubur walau sekedar lewat. Namun kalau maksudnya untuk berziarah, itulah yang lebih utama dan sempurna untuk memberikan salam pada penghuni kubur.*

Demikian faedah dari hadits mengenai doa ziarah kubur. Semoga menjadi ilmu yang bermanfaat.

### Referensi:

*Minhah Al-'Allam fi Syarh Bulugh Al-Maram. Cetakan ketiga, tahun 1432 H. Syaikh 'Abdullah bin Shalih Al-Fauzan. Penerbit Dar Ibnul Jauzi. 4: 380-384.*

**Jumat, 12 Muharram 1438 H**

**Oleh: Muhammad Abduh Tuasikal**